

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka juga meningkat dalam kuantitas, keluasan dan kerumitan. Anak-anak secara bertahap berubah, dari melakukan ekspresi berubah menjadi berkomunikasi melalui gerakan menjadi ujaran. Anak usia dini biasanya telah mampu mengembangkan keterampilan berbicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog dan bernyanyi. Sejak usia 2 tahun anak menunjukkan minat untuk menyebut nama benda. Minat tersebut terus berkembang sejalan dengan bertambah usia dan menunjukkan bertambah pula perbendaharaan kata. Dengan perbendaharaan kata maka anak mampu berkomunikasi dengan lingkungannya yang lebih luas.

Anak usia dini dapat mengembangkan kosa kata secara mengagumkan. Mereka sering mengulangi kosa kata yang baru dan unik sekalipun belum memahami artinya. Dalam mengembangkan kosa kata tersebut, anak menggunakan suatu proses dimana anak menyerap arti kata baru setelah mendengarnya sekali atau dua kali dalam dialog. Pada masa dini inilah anak mulai mengkombinasikan suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat.

Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya.

Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan prestasi manusia yang paling hebat dan menakjubkan. Pemerolehan bahasa telah ditelaah secara intensif sejak lama. Pada saat itu kita telah mempelajari banyak hal mengenai bagaimana anak-anak berbicara, mengerti, dan menggunakan bahasa, tetapi sangat sedikit hal yang kita ketahui mengenai proses aktual perkembangan bahasa.

Bahasa pada anak-anak terkadang sukar diterjemahkan, karena Anak pada umumnya masih menggunakan struktur bahasa yang masih kacau dan masih mengalami tahap transisi dalam berbicara, sehingga sukar untuk dipahami. Untuk menjadi memahami maksud dari pembicaraan anak, maka harus menguasai kondisi atau keadaan lingkungan sekitarnya, maksudnya ketika anak kecil berbicara mereka menggunakan media di sekitar mereka untuk menjelaskan maksud yang ingin diungkapkan dalam berbicara. Selain menggunakan struktur bahasa yang masih kacau, anak-anak juga cenderung masih menguasai keterbatasan dalam kosakata (leksikon) dan dalam pelafalan fonemnya secara tepat. Lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Bahasa yang diucapkan oleh anak-anak, berdasarkan dari kemampuannya dalam berinteraksi langsung pada bahasa-bahasa yang ada di sekitarnya.

Dalam kehidupan sehari-hari anak-anak sering mendengar kegiatan berkomunikasi. Kegiatan berkomunikasi dapat dilakukan lewat pertanyaan. Dalam proses komunikasi ini penanya dan si petanya saling bertukar informasi.

Sehubungan dengan itu ada pertanyaan yang menghendaki jawaban dan ada pula yang tidak menghendaki jawaban. Pertanyaan merupakan bagian alat komunikasi yang bersifat interaktif dan bahkan efektif. Dikatakan interaktif,

apabila pesan yang disampaikan oleh penanya dapat dipahami oleh si petanya. Dengan kata lain, antara penanya dan petanya saling memahami pesan yang disampaikan.

Kalimat pertanyaan merupakan suatu pengontrol percakapan, misalnya dua orang yang sedang terlibat dalam percakapan, tiba-tiba salah satu dari pembicara membahas topik yang lain, maka dalam komunikasi tersebut tidak efektif. Didalam berkomunikasi dikatakan efektif apabila penanya dan petanya saling bertukar informasi atau si petanya menjawab pertanyaan yang sesuai dengan yang dilontarkan oleh penanya.

Pertanyaan mengandung banyak proposisi ditinjau dari berbagai sudut pandang. Proposisi yang dimaksud, antara lain proposisi permintaan informasi, proposisi penyangkalan, proposisi pengelakan, proposisi persetujuan, dan sebagainya.

Anak usia dini merupakan individu yang mengalami suatu proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia ini anak berada dalam keadaan yang sangat peka untuk menerima rangsangan dari lingkungannya. Didalam mempelajari perkembangan bahasa maka semakin tinggi penguasaan bahasa anak, maka semakin baik pula kemampuan berbicara anak dalam komunikasi. Pada saat ini, anak usia dini memerlukan berbagai rangsangan yang dapat meningkatkan perkembangan bahasanya, sehingga perkembangan bahasa anak usia dini dapat berkembang lebih optimal. Dalam hal ini, peran orang tua sebagai fasilitator harus ekstra-aktif dalam pertumbuhan bahasa anak, dengan keaktifan tersebut

diharapkan agar anak memperoleh bahasa yang baik dan lancar dalam menggunakan kalimat tanya.

Dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak anak-anak usia dini yang menggunakan kalimat tanya tidak sesuai dengan konteksnya atau menggunakan kalimat pertanyaan yang tidak tepat. Olehnya itu, penulis akan melakukan penelitian di TK Pembina Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dengan judul, **“Penggunaan Kalimat Tanya pada Anak Usia Dini”**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang diteliti sebagai berikut.

- a. Apa sajakah jenis-jenis kalimat tanya anak usia dini di TK Pembina Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara?
- b. Apa sajakah fungsi penggunaan kalimat tanya anak usia dini di TK Pembina Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara?
- c. Bagaimana struktur kalimat Tanya anak usia dini di di TK Pembina Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kalimat tanya pada anak usia dino di TK Pembina. Deskripsi secara rinci sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan penggunaan jenis-jenis kalimat tanya pada anak usia dini di TK Pembina Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.
- b. Mendeskripsikan fungsi kalimat tanya pada anak usia dini di TK Pembina Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.
- c. Mendeskripsikan penggunaan struktur kalimat tanya pada anak usia dini di TK Pembina Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kegunaan bagi peneliti

Menambah pengetahuan tentang pengkajian kalimat tanya pada anak usia dini dan dapat menjadi masukan bagi peneliti agar lebih memahami lagi tentang kalimat tanya.

- b. Kegunaan bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para guru TK agar memberikan perhatian yang lebih banyak dalam pembinaan dan pengembangan pengajaran bahasa Indonesia di samping itu, dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam rangka pemantapan penggunaan kalimat tanya bagi anak usia dini.

c. Kegunaan bagi anak

Penelitian ini dapat berguna untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berkomunikasi terutama dalam proses pembelajaran maupun dilingkungan sosial dan lingkungan keluarga.

d. Kegunaan bagi Sekolah TK

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi sekolah TK dalam rangka perbaikan proses pembelajaran dan lebih jauh lagi dapat dimanfaatkan di sekolah lain.

1.5 Defenisi Operasional

Kata-kata atau istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut.

- a. Penggunaan adalah kalimat-kalimat tanya pada anak usia dini di TK Pembina Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.
- b. Kalimat tanya adalah kalimat yang digunakan oleh anak-anak usia dini di TK Pembina Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Jadi, Kalimat Tanya adalah kalimat yang maksud utamanya untuk meminta orang lain, untuk memberikan informasi atau untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari untuk mencari informasi kalimat Tanya merupakan suatu pengontrol percakapan.
- c. Anak usia dini merupakan objek peneliti yang berada di TK Pembina Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara yang berumur antara 5-6 tahun dalam menggunakan kalimat tanya.